

PENGARUH MODEL *EXPLICIT INSTRUCTIONS* DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI)

Eko subastian

ekosebastian1989@gmail.com

*Program Studi Pendidikan Matematika Konsentrasi Pendidikan Ilmu Komputer
Universitas Mulawarman Samarinda*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Explicit Instruction* dengan menggunakan multimedia interaktif terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada Siswa SMK Negeri 9 Samarinda. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling*. Sampel dalam penelitian ini ada dua kelas, yaitu kelas XI Pemasaran 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30 siswa, kelas diajar dengan model *Explicit Instruction* dengan menggunakan multimedia interaktif dan kelas XI Pemasaran 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 31 siswa, kelas diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dengan bentuk uraian. Perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS 21.00*. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov^a untuk melihat normalitas data *pre-test* dan *post-test*, kelas eksperimen diperoleh nilai *Sig pre-test* = 0,089 dan nilai *Sig post-test* = 0,073 dengan $\alpha = 0,05$, karena nilai *Sig* pada *pre-test* dan *post-test* $> \alpha$ maka data hasil penelitian untuk kelas eksperimen berasal dari distribusi normal. Untuk kelas kontrol nilai D_{max} *pre-test* = 0,169 dan *Sig post-test* = 0,200 dengan $D_{tabel} = 0,242$ dan $\alpha = 0,05$, karena nilai D_{max} pada *pre-test* $< D_{tabel}$ dan *post-test* $> \alpha$ maka data hasil penelitian untuk kelas kontrol berasal dari distribusi normal. Hasil uji homogenitas yang digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa, maka diperoleh data *pre test* untuk $F_{hit} = 1,23$ dan $F_{tabel} = 1,85$ dengan $\alpha = 0,05$ maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen dan untuk data *post test* diperoleh $F_{hit} = 2,36$ dan $F_{tabel} = 1,85$ dengan $\alpha = 0,05$ maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok heterogen.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Explicit Instruction* dengan menggunakan multimedia interaktif terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) pada Siswa SMK Negeri 9 Samarinda. Hasil pembelajaran KKPI menggunakan model *Explicit Instruction* dengan multimedia interaktif lebih baik dibandingkan dengan hasil pembelajaran KKPI menggunakan metode konvensional.

Kata kunci : Multimedia Interaktif, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran yang berkualitas tinggi, diantaranya ditunjukkan oleh adanya kesesuaian diantara komponen-komponen yang terlibat dalam proses pendidikan (pembelajaran), diantaranya yaitu guru, siswa, tujuan, materi, strategi, (termasuk metode), dan sistem evaluasi yang digunakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMKN 9 Samarinda proses pembelajaran masih kurang menarik dan monoton. Penyebab terjadinya proses pembelajaran tersebut dikarenakan penyampaian pelajaran masih didominasi dengan menggunakan metode ceramah, yang dilakukan dengan cara guru menyampaikan secara langsung teori secara sambil mempraktikkan cara mengoperasikannya sehingga menyebabkan siswa kurang memahami teori materi yang disampaikan. Selain hal tersebut, adapun hal lain yang menyebabkan siswa kurang aktif dan pembelajaran bersifat pasif dikarenakan pembelajaran terfokus pada guru. Kemudian apabila memberi latihan kepada siswa maka membimbingnya dari depan dengan memanfaatkan perangkat seperti *LCD* dan *Leptop*, dimana tidak mengontrol secara langsung dan guru cenderung memberikan tugas praktik tanpa memberikan teori terlebih dahulu.

Berdasarkan data hasil observasi diperoleh data nilai ujian semester ganjil siswa tahun pembelajaran 2015/2016 masih sangat jauh dari nilai kriteria ketuntasan minimal (kkm).

Peran media sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media

tidak hanya sebagai alat bantu menyampaikan pesan guru kepada siswa, akan tetapi media pembelajaran diharapkan mampu merangsang aktivitas belajar yang baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu elemen media pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas belajar siswa secara mandiri dan hasil belajar belajar siswa adalah multimedia interaktif. Sesuai dengan sifatnya multimedia interaktif memiliki banyak keunggulan antara lain media ini dapat membuat konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit, dapat menampilkan gerak yang dipercepat atau diperlambat sehingga lebih mudah diamati, dapat menampilkan detail suatu benda atau proses, serta membuat penyajian pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan. Proses pembelajaran yang menyenangkan akan berdampak pada nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang pengaruh multimedia pembelajaran berbasis video tutorial terhadap hasil belajar TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) siswa SMA Islam Samarinda Kelas X Tahun Pembelajaran 2015/2016.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Hasil belajar adalah hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. (Sudjana Asep Jihad dan Abdul Haris (2012),).
2. Multimedia pembelajaran adalah multimedia merupakan penggabungan dan pengintegrasian dua atau lebih format seperti teks, grafik,

animasi, dan video untuk membentuk aturan informasi kedalam sistem komputer.

(Heinich el al 2012)

3. Multimedia interaktif adalah multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. (Angkowo dan Kosasi, 2007)

3. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain *quesi experimental* dengan rancangan *cluster sampling pretest dan posttest control grup*.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei Tahun Pembelajaran 2015/2016. Sedangkan tempat penelitian ini adalah di SMK Negeri 9 Samarinda.

3. Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh dimana sampel diambil dari semua populasi yaitu semua siswa kelas XI Pemasaran yang terdiri dari kelas XI Pemasaran 2 dan kelas XI Pemasaran 3.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa test dan nontest. Test berupa soal uraian yang terdiri dari pre-test dan post-test. Sedangkan Nontest berupa observasi dan dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang disajikan dengan metode deskriptif sedangkan untuk menarik kesimpulan dari data sampel terhadap populasi digunakan statistika inferensial.

a. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistika yang membahas cara penyajian data sehingga data tersebut mudah dimengerti. Data tersebut misalnya disajikan dalam bentuk kurva, grafik, diagram, tabel, dan lain-lain (Pramudjono, 2013).

b. Statistik Inferensial

Untuk melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian per-syaratan analisis. Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi untuk keperluan pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk me-ngetahui apakah distribusi data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika data masing-masing variabel terdistribusi secara normal, maka dalam model korelasi yang dihasilkan tidak terdapat masalah dalam distribusi, sehingga modelnya akurat. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov*-

Smirnov satu sampel, digunakan rumus berikut:

$$D_{maks} = |F_o(x) - S_n(x)|$$

Dengan taraf signifikansi α sebesar 0,05 atau 5% nilai D_{maks} dibandingkan dengan D_{tabel} . Kriteria pengujian hipotesisnya adalah: H_0 diterima jika $D_{maks} \leq D_{tabel}$ atau $p > \alpha$, maka data berdistribusi normal. Pengujian dan perhitungan uji menggunakan program SPSS 21.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk menguji kesamaan varians dari skor pada kedua kelompok populasi.

Dalam pengujian homo-genitas data menggunakan uji F digunakan rumus berikut:

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}, \text{dimana harga } s_1^2 > s_2^2$$

(Pramudjono,2013)

Kriteria pengujian :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti varians kedua populasi homogen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti varians kedua populasi tidak homogen (heterogen).

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t

ini dibedakan menjadi dua kelompok yaitu :

- 1) Uji t untuk variansi sampel homogen, maka per-samaannya adalah: (Pramudjono, 2011)

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Pramudjono,2013)

- 2) Uji t untuk variansi sampel heterogen, maka persamaannya adalah:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

(Pramudjono,2013)

Taraf signifikan pengujian : α

= 5%

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Statistika Deskriptif**

- **Data Nilai Tes Awal (*pre-test*)**

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *explicit instructions* multimedia interaktif pada kelas eksperimen (XI Pemasaran 2) dan metode konvensional pada kelas kontrol (XI Pemasaran 3) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Nilai Tes

Awal

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Simpan gan baku
Eksperimen	55	10	36,08	14,16
Kontrol	60	0	39,94	15,72

(Sumber: Hasil penelitian 2016)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata tes awal sebelum diberi

perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *explicit instructions* dengan menggunakan multimedia interaktif pada kelas eksperimen (XI Pemasaran 2) yaitu 36,07 dengan nilai tertinggi 55,00 dan nilai terendah 10,00. dan nilai rata-rata tes awal pada kelas kontrol (XI Pemasaran 3) yaitu 39,94 dengan nilai tertinggi 60,00 dan nilai terendah 0,00.

a. Data Nilai Tes Akhir (*post-test*)

Berdasarkan hasil penelitian sesudah diberikan perlakuan pembelajaran dengan model *explicit instructions* menggunakan multimedia interaktif pada kelas eksperimen (XI Pemasaran 2) dan metode konvensional pada kelas kontrol (XI Pemasaran 3) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Nilai Tes Akhir

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Simpangan baku
Eksperimen	85	60	76,07	5,23
Kontrol	78	48	65,16	8,03

(Sumber: Hasil penelitian 2016)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran dengan model *explicit instructions* menggunakan multimedia interaktif pada kelas eksperimen (XI Pemasaran 2) adalah 76,07

dengan nilai tertinggi 85,00 dan nilai terendah 60,00. Sedangkan nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol (XI Pemasaran 3) adalah 65,16 dengan nilai tertinggi 7800 dan nilai terendah 48,00.

1. Statistik Inferensial

a. Tes Awal (*Pre-test*)

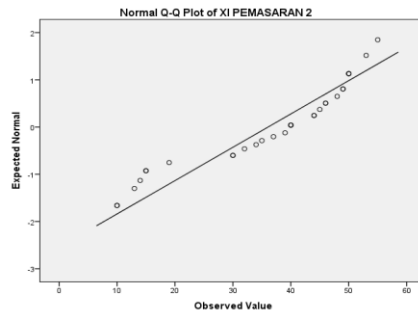
1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, data termasuk normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov^a* dan perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji SPSS diperoleh nilai signifikan hasil tes awal kelas XI Pemasaran 2 (kelas eksperimen) sebesar 0,089, karena nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya, data nilai tes awal berdistribusi normal. Sedangkan, hasil tes awal kelas XI Pemasaran 3 (D_{maks}) sebesar 0,169 dan nilai D_{tabel} 0,242, karena nilai $D_{\text{maks}} \leq D_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Artinya, data nilai tes awal berdistribusi normal.

Selain, itu juga dapat dilihat pada gambar 4.1 *normal Q-Q Plot* kelas eksperimen

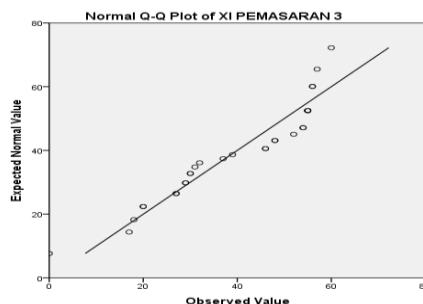
dan 4.2 *normal Q-Q plot* kelas kontrol



Gambar 4.1 *Normal Q-Q Plot Pre-test Kelas*

Eksperimen

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal, maka hasil penelitian untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.



Gambar 4.2 *Q-Q Plot Pre-test Kelas Kontrol*

Pada gambar 4.2 terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal, maka hasil penelitian untuk kelas kontrol juga berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan manual untuk nilai *pre test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,23 dengan $F_{tabel} = F_{(0.05)(30,29)}$ sebesar 1,85. Hal ini menunjukkan

bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,23 < 1,85$ maka H_0 diterima artinya variansi kedua sampel berasal dari variansi populasi homogen.

3) Uji Hipotesis

Karena data berasal dari variansi homogen maka digunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

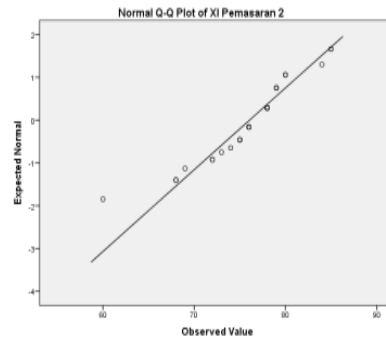
Berdasarkan hasil perhitungan manual nilai *Pre Test* Diperoleh t_{hitung} sebesar 1,009 dengan $t_{tabel} = t_{\frac{1}{2}\alpha(n_1+n_2-2)} = t_{(0.025)(59)}$ sebesar 1,671. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,009 < 1,671$ maka artinya tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kontrol.

b. Tes Akhir (*Post-test*)

1) Uji Normalitas

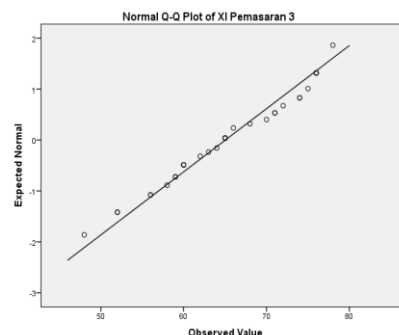
Berdasarkan lampiran 22 halaman 173 dan 174. diperoleh nilai signifikan hasil tes akhir kelas XI Pemasaran 2 (Eksperimen) sebesar 0,073, karena nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya, data nilai tes akhir tersebut berdistribusi normal. Sedangkan, hasil tes akhir kelas XI Pemasaran 3(Kontrol) Sebesar 0,200, karena nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya, data nilai tes akhir (*Post-test*) berdistribusi normal.

Selain, itu juga dapat dilihat pada gambar 4.3 *normal Q-Q Plot* kelas eksperimen dan gambar 4.4 *normal Q-Q plot* kelas kontrol.



Gambar 4.3 Q-Q Plot *Post-test* Kelas Eksperimen.

Pada gambar 4.3 terlihat bahwa sebagian besar data terpola disekitar garis hal ini membuktikan bahwa distribusi data normal



Gambar 4.4 Q-Q Plot *Post-test* Kelas Kontrol

Pada gambar 4.4 terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal, maka hasil penelitian untuk kelas kontrol juga berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan manual, untuk nilai *post test* diperoleh F_{hitung} sebesar 2,36 dengan $F_{tabel} = F_{(0.05)(30,29)}$ sebesar 1,85. Hal ini menunjukkan

bahwa $F_{hit} > F_{tab}$ yaitu $2,36 > 1,85$ maka belum cukup bukti untuk menerima H_0 sehingga H_0 ditolak artinya variansi kedua sampel berasal dari variansi populasi yang heterogen.

3) Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan. Nilai *Post Test* Diperoleh t_{hitung} sebesar 6,304 dengan $t_{tabel} = 2,043$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ yaitu $6,304 > 2,043$ maka sudah cukup bukti untuk menerima H_1 sehingga H_0 ditolak artinya hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa artinya terdapat pengaruh pada model *Explicit Instruction* dengan menggunakan multimedia interaktif terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada siswa kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda tahun ajaran 2015/2016.

Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 9 Samarinda. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar antara siswa menggunakan model *explicit instruction* dengan multimedia interaktif dan metode pembelajaran konvensional pada materi *pengenalan dan pengelolaan file software presentasi (Ms.Powerpoint 2010)* pada kelas XI SMK Negeri 9

Samarinda tahun pembelajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan instrument berupa tes tertulis uraian. Sebelum instrument penelitian digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba soal di SMK Negeri 9 Samarinda di kelas XI Pemasaran 1.

Sebelum memberikan perlakuan peneliti terlebih dahulu memberikan *pre tes* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan analisis uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis *pre-test* diperoleh bahwa data nilai evaluasi hasil belajar kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (menggunakan model explicit instructions dengan multimedia interaktif) dan kelompok kontrol (metode pembelajaran konvensional) berdistribusi normal dan variansi kedua kelompok homogen. Hasil analisis yang menunjukkan bahwa kelompok eksperimen (XI Pemasaran 2) pada *pre-test* memperoleh nilai signifikan sebesar 0,089 dengan taraf signifikan 0,05. Ini berarti kelas eksperimen pada *pre-test* berdistribusi normal. Kelas kontrol (XI Pemasaran 3) diperoleh nilai D_{maks} sebesar 0,169 dan D_{tabel} sebesar 0.242 maka nilai $D_{maks} \leq D_{tabel}$ berarti kelas kontrol pada *pre-test* berdistribusi normal. Nilai rata-rata hasil tes awal (*Pre-test*) pada kelas eksperimen sebesar 36,07 dan pada kelas kontrol sebesar 39,94. Uji homogenitas, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,23$ dan $F_{tabel} = 1,85$ dengan $\alpha = 0,05$ oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok homogen.

Sedangkan uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,009$ dan $t_{tabel} 1,671$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,009 < 1,671$, artinya tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen (XI Pemasaran 2) dan kelas kontrol (XI Pemasaran 3).

Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen yaitu dikelas XI Pemasaran 2 berupa penggunaan model explicit instructions dengan multimedia interaktif. Dengan menggunakan media ini secara tidak langsung siswa akan belajar mandiri, karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi siswa dapat mengamati serta memperhatikan langkah-langkah menggunakan *pengenalan dan pengelolaan file software presentasi (ms.powerpoint 2010)* yang ditayangkan dengan gambar dan audio suara yang menarik perhatian siswa, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran KKPI dengan baik. Sedangkan untuk kelas kontrol pembelajaran dilakukan secara konvensional.

Setelah kedua kelas selesai diberi perlakuan dalam proses belajar mengajar, kedua kelompok diberi *post test* materi pengenalan dan pengelolaan *file software presentasi (Microsoft powerpoint 2010)*. Hasil analisis tes akhir (*Post-test*) diperoleh nilai signifikan kelas eksperimen (XI Pemasaran 2) sebesar 0,073 dan kelas kontrol (XI Pemasaran 3) sebesar 0,200, karena keduanya nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya, data nilai tes akhir (*Post-test*) berdistribusi normal. Nilai rata-rata untuk hasil tes akhir (*Post-*

test) pada kelas eksperimen sebesar 76,07 dan pada kelas kontrol sebesar 65,16. Uji homogenitas, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} = 2,36$ dan $F_{tabel} = 1,85$ dengan $\alpha = 0,05$ oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok heterogen. Sedangkan uji t diperoleh $t_{hitung} = 6,304$ dan $t_{tabel} = 2,043$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,304 > 2,043$, artinya hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada model *Explicit Instruction* menggunakan multimedia interaktif terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada materi *Ms. Powerpoint* siswa kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar, guru yang mengajar model *explicit Instruction* menggunakan multimedia interaktif lebih baik dan sangat menunjang dalam meningkatkan hasil belajar TIK pada mata pelajaran KKPI siswa, dibanding dengan guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada materi *Pengenalan dan Pengelolaan file presentasi* (*Ms. Powerpoint 2010*).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar KKPI dengan model *explicit*

Instruction dengan menggunakan multimedia interaktif terhadap hasil belajar KKPI pada kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda tahun ajaran 2015/2016. Dimana hasil belajar KKPI siswa yang menerapkan model *Explicit Instruction* dengan menggunakan multimedia interaktif lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Dengan mengacu pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa, hendaknya lebih giat membaca buku KKPI dari berbagai sumber lain seperti catatan materi yang diberikan di multimedia interaktif dan buku paket guna meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep, selain itu melatih keterampilan menggunakan komputer dengan baik.
2. Untuk guru, hendaknya lebih menguasai keadaan kelas sehingga seluruh siswa aktif dalam proses pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan kondisi siswa dan materi pelajaran.
3. Untuk sekolah, agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran khususnya KKPI seperti melengkapi pengadaan alat komputer lebih banyak lagi, dan jaringan internet.
4. Untuk peneliti lain, diharapkan untuk menerapkan penelitian yang sejenis pada pokok bahasan dan sekolah yang berbeda, dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran KKPI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asyhar H. Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi Jakarta.
- Fathurrohman Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Jihad Asep dan Haris Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kodir Abdul. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Kukuh. 2010. *Penyusunan Tes Hasil Belajar dan Analisis Butir Soal*. Samarinda: Universitas Mulawarman
- Kurniawan Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta
- Munadi Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta Selatan: REFERENSI (GP Press Group)
- Pramudjono. 2013. *Statistika Dasar*. Samarinda: Purry Kencana Mandiri
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum Jamil. 2013. *Startegi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suprijono Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Trihendradi. 2013. *Lagkah menguasai SPSS 21*. Yogyakarta:CV. Adi Offset (Penerbit Andi)
- Wibowo, Eko Hadi. 2015. *Flash Book: Tips dan Trik + 21 Project Flash*. Yogyakarta: CV. Andi Offset (Penerbit Andi)
- Yudhiantoro Dhani. 2006. *Membuat Animasi Wen dengan Mcromedia Flash Profesional 8*. Yogyakarta : Andi Offset (Penerbit Andi)

